

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF COMBINATION DRUG THERAPY IN PATIENTS WITH CORONARY HEART DISEASE AT DR. H. ABDUL MOELOEK GENERAL HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE 2024

By

PANDYA FISATAMA PUTRA

Background: Coronary heart disease (CHD) is a leading cause of mortality worldwide and is strongly associated with hypertension and dyslipidemia. Combination drug therapy is used in CHD management to improve cardiovascular outcomes. This study aimed to evaluate the effectiveness of combination drug therapy on blood pressure, total cholesterol, and Low-Density Lipoprotein (LDL) levels in CHD patients.

Methods: This descriptive study used a cross-sectional approach. Data were collected from 34 medical records of CHD patients who received combination drug therapy at Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital, Lampung Province, from September to December 2024. Clinical parameters assessed included blood pressure, total cholesterol, and LDL levels before and after therapy. Data were analyzed descriptively.

Results: 12 drug combination regimens (Combination I–XII) were identified. Combination I (clopidogrel + ISDN + aspirin + bisoprolol + atorvastatin) was the most frequently used regimen (29.4%) and showed the highest effectiveness in reducing blood pressure (26.5%). Total cholesterol reduction occurred in 14.7% of patients, with the highest effectiveness observed in Combination IX (clopidogrel + ISDN + ramipril + bisoprolol + simvastatin). LDL reduction was found in 23.5% of patients, and Combination IX was also the most effective regimen for improving LDL levels.

Conclusions: Combination drug therapy was more effective in reducing blood pressure than improving lipid profiles in CHD patients. Combination I was the most effective regimen for blood pressure control, while Combination IX showed the best effectiveness in improving lipid parameters.

Keywords: coronary heart disease, combination drug therapy, blood pressure, total cholesterol, low-density lipoprotein.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS TERAPI KOMBINASI OBAT PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG 2024

Oleh

PANDYA FISATAMA PUTRA

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia dan berhubungan dengan hipertensi serta dislipidemia. Terapi kombinasi obat digunakan dalam penatalaksanaan PJK untuk memperbaiki parameter klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi kombinasi obat terhadap tekanan darah, kadar kolesterol total, dan *Low-Density Lipoprotein* (LDL) pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK).

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 34 pasien PJK yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan teknik total sampling. Data diperoleh dari rekam medis pasien yang menjalani terapi kombinasi obat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada periode September–Desember 2024. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan perubahan parameter klinis.

Hasil: Terdapat 12 kombinasi terapi obat (Kombinasi I–XII) yang digunakan pada pasien. Kombinasi I (Klopidogrel+ISDN+aspirin+bisoprolol+atorvastatin) merupakan terapi yang paling banyak digunakan (29,4%) dan menunjukkan efektivitas tertinggi dalam menurunkan tekanan darah (26,5%). Penurunan kadar kolesterol total terjadi pada 14,7% pasien dengan efektivitas tertinggi pada Kombinasi IX (klopidogrel+ISDN+ramipril+bisoprolol+simvastatin). Penurunan kadar LDL ditemukan pada 23,5% pasien, dan Kombinasi IX juga merupakan kombinasi paling efektif dalam memperbaiki kadar LDL (*Low-Density Lipoprotein*).

Kesimpulan: Terapi kombinasi obat lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah dibandingkan memperbaiki profil lipid pada pasien PJK. Kombinasi I merupakan terapi paling efektif terhadap tekanan darah, sedangkan Kombinasi IX menunjukkan efektivitas terbaik terhadap perbaikan profil lipid.

Kata Kunci: penyakit jantung koroner, terapi kombinasi obat, tekanan darah, kolesterol total, LDL (*Low Density Lipoprotein*).